

PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 8 SELAYAR

Ani¹, Kasman², Akram³

^{1 2 3}FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

ani627835@gmail.com¹, Kasman@gmail.com², Akram@gmail.com³

ABSTRACT

The Effect of PowerPoint Media Use on Student Learning Motivation in Natural Science Subjects for Grade XI Students at SMA Negeri 8 Selayar. Thesis, Educational Technology Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Dr. Kasman S.Pd, M.Pd and Supervisor II Akram, S.Pd, M.Pd. This study aims to determine the effect of PowerPoint media use on student learning motivation in natural science subjects for grade XI students at SMA Negeri 8 Selayar. This study used a quantitative approach with an ex-post-facto design. The population in this study was all 36 grade XI students, and the entire population served as the research sample. Data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. The independent variable in this study was PowerPoint use, while the dependent variable was student learning motivation. Observation results showed that student learning motivation activities were in the good category, with an average percentage of 79.83%. Observations on the use of PowerPoint in learning showed a very good rating, with an average percentage of 91.80%. This indicates that students felt helped in understanding the material through engaging and interactive visual displays. Questionnaire results on the student learning motivation indicator indicated that students felt more active, focused, disciplined, and enthusiastic during the learning process. A statistically inferential analysis using the Pearson correlation test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, thus H_a was accepted and H_0 was rejected. This indicates a significant effect between the use of PowerPoint media on student learning motivation in science for grade 11 at SMA Negeri 8 Selayar. therefore, it can be concluded that the use of PowerPoint media plays a significant role in increasing student learning motivation, and teachers are advised to continue utilizing this medium in the learning process.

Keywords: : *PowerPoint, Learning Media, Learning Motivation, Science*

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Kelas XI Di Sma Negeri 8 Selayar. Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. kasman S.Pd,M.Pd dan Pembimbing II Akram, S.Pd,M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di SMA Negeri 8 Selayar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain Ex Post Facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 36 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan *power point*, sedangkan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar siswa. Hasil Observasi menunjukkan aktivitas motivasi belajar siswa berada pada kategori baik, dengan rata-rata persentase sebesar 79,83%. Hasil Observasi penggunaan *power point* dalam pembelajaran menunjukkan kategori sangat baik, dengan rata-rata persentase sebesar 91,80%, yang menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dalam memahami materi melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. Hasil angket pada indikator motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa siswa merasa lebih aktif, fokus, disiplin, serta memiliki antusiasme tinggi selama pembelajaran berlangsung. Analisis Statistika inferensial melalui uji korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan median *power point* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Kelas XI di SMA Negeri 8 Selayar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan median *power point* berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga disarankan kepada guru untuk terus memanfaatkan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Power point*, Media pembelajaran, Motivasi belajar, IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan Merupakan Pilar Utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi di Tengah arus globalisasi yang semakin dinamis. Di dalam proses Pendidikan,

pembelajaran memegang peranan sentral sebagai wahana untuk mentransfer pengetahuan, nilai, serta keterampilan kepada peserta didik. Oleh karena itu, Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan,

melainkan juga oleh kualitas proses belajar mengajar, termasuk strategi, metode, dan media yang digunakan oleh Pendidikan dalam menyampaikan materi Pelajaran (Riana et al., 2023).

Salah satu aspek penting yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran Adalah Tingkat motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan, mempertahankan ,dan menggerakkan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif , fokus, serta memiliki kemauan yang kuat dalam memahami dan menguasai materi Pelajaran (Wulan, 2023). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar kerap kali menjadi penyebab utama ketidaktercapaian kompetensi, rendahnya prestasi akademik, serta meningkatkanya kejemuhan dan sikap pasif dalam proses pembelajaran.

Fenomena yang terjadi di berbagai satuan Pendidikan, terutama pada jenjang menengah pertama dan atas, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar, khususnya pada mata Pelajaran yang dianggap sulit dan abstrak, seperti

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata Pelajaran IPA menuntut pemahaman konseptual yang kuat, penguasaan terhadap prinsip ilmiah, serta kemampuan berfikir kritis dan analitis. Di sisi lain, metode pembelajaran yang monoton, berbasis ceramah, dan kurang interaktif masih banyak dijumpai di ruang- ruang kelas. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik, pasif dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak dan kompleks (Saidah et al., 2019).

Adapun Solusi dari penurunan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPA pada jenjang menengah pertama dan atas yaitu meliputi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran seperti laboratorium IPA, alat peraga, dan bahan eksperimen yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPA. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang variative dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek (Project-based learning), pembelajaran berbasis inquiri(inquiri based learning) serta pendekatan STEM (science, technology engineering, and

mathematics), sangat dianjurkan agar proses belajar menjadi menarik dan aktif. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung dengan memberikan penguatan positif dan pengakuan atas keberhasilan siswa, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka. Dukungan dari orang tua juga penting, mereka perlu katif membantu dan mendorong anak dalam belajar di rumah serta memberi motivasi agar siswa terus tertarik terhadap materi IPA. Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi yang variatif dan alat peraga yang menarik dapat memadukan konsep abstrak menjadi more nyata dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi IPA, dengan mengintegrasikan berbagai Solusi tersebut secara komprehensif, diharapkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap Pelajaran IPA dapat meningkatkan secara signifikan. (Ultari Amanda Sari1, 2025).

Seiring perkembangan teknologi dan informasi, dunia Pendidikan dituntut untuk terus berinovasi dalam menciptakan proses pembelajaran yang adaptif, efektif dan menarik .

Salah satu inovasi yang banyak dikembangkan Adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital, seperti media Power point. Media power point merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif, mampu menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, grafik, video, dan animasi secara simultan. Dengan demikian media ini dapat memperkuat persepsi visual siswa, meningkatkan daya Tarik pembelajaran, dan pada akhirnya mendorong peningkatan motivasi belajar (Nugroho et al., 2023). Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media power point dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian Jusnahyanti et al. (2025) di MIN 1 Kota Makassar menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0.003. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Andri et al. (2023) yang menemukan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan nilai N-Gain sebesar 0.605 setelah menggunakan *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran IPA.

Selain itu, penelitian Saidah et al. (2019) pada siswa SMK Negeri 3 Malang membuktikan bahwa media *PowerPoint* interaktif memberikan kontribusi sebesar 44,22% terhadap peningkatan motivasi belajar. Studi lain oleh Nugroho et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan media *PowerPoint* dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa secara simultan. Bahkan dalam konteks pembelajaran daring selama pandemi, Salsabila et al. (2020) menegaskan bahwa penggunaan media audiovisual seperti *PowerPoint* secara signifikan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.

Walaupun berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar, masih terdapat keterbatasan dalam cakupan konteks dan subjek penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian difokuskan pada jenjang sekolah dasar (SD) atau pendidikan kejuruan, serta pada mata pelajaran non-eksakta seperti Bahasa Indonesia atau IPS (Wulan, 2023; Salsabila et al., 2020). Penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh

media *PowerPoint* terhadap motivasi belajar siswa padamata pelajaran IPA di tingkat SMP/SMA, terutama di wilayah kepulauan seperti Selayar, masih sangat jarang ditemukan.

Akses terhadap sumber belajar digital, penguasaan teknologi oleh guru, serta ketersediaan media pembelajaran berbasis visual seperti *PowerPoint* masih menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting dilakukan, mengingat bahwa salah satu indikator pemerataan pendidikan adalah kemampuan setiap sekolah termasuk yang berada di daerah Kepulauan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh penggunaan media *PowerPoint* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran IPA di SMA Negeri 8 Selayar. Penelitian ini tidak hanya diharapkan memberikan kontribusi dalam aspek teoritis, yakni memperkaya kajian tentang media pembelajaran visual dan motivasi belajar, tetapi juga secara praktis dapat menjadi masukan bagi guru dan

pengambil kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan belajar.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto* yang merupakan metode yang dapat dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian pendidikan dan dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Dalam penelitian ini hanya diungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Dapat disimpulkan bahwa *ex post facto* merupakan desain penelitian yang melihat situasi sesuai yang ada di lapangan, tidak memberikan metode untuk meningkatkan sesuatu, tetapi hanya membuktikan apa yang terjadi di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif, aktivitas siswa kelas XI SMA Negeri 8 Selayar dalam pembelajaran IPA menggunakan media PowerPoint menunjukkan keterlibatan yang positif. Hasil observasi aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 79,83% dengan kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik dari aspek keaktifan, perhatian, kedisiplinan, maupun penugasan. Aspek penugasan atau resitasi memperoleh persentase tertinggi, yang menandakan bahwa siswa memiliki tanggung jawab dan komitmen yang baik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Hasil observasi penggunaan PowerPoint menunjukkan rata-rata persentase sebesar 91,80% dengan kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa PowerPoint mudah digunakan, menarik, serta efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Fitur visual, audio, serta elemen interaktif dalam PowerPoint mampu meningkatkan fokus, antusiasme, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini

sejalan dengan teori pembelajaran berbasis media yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan interaktif dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		Sig. (2-tailed)
			95% Confidence Interval of the Difference	t df	
POWERPOINT	12,953	2,38	7,73	17,8	5,315 ,000
INTERAKTIVITAS	81,043	261	409	909	78
T-TEST	2			1	
MOTIVASI BELAJAR	50				
VASI BELAJAR					
AR SISWA					

Selanjutnya, hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji *Paired Samples Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan

PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara kognitif dan afektif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Mas'udatul H (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ni Komang Candra Pratiwi (2021) dan Voni Armelia (2024) yang menemukan bahwa penggunaan PowerPoint dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data, teori pendukung, serta penelitian relevan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa IPA kelas XI di SMA Negeri 8 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian telah berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana penelitian yang telah ditetapkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dengan penggunaan *PowerPoint* terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 selayar kabupaten kepulauan selayar. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *PowerPoint* terhadap motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 8 selayar kabupaten kepulauan selayar, memiliki pengaruh yang sangat baik.

Ilmu Pendidikan dan Keislaman.

- Andri, R., & Nurmahanani. (2023). Pengaruh media PowerPoint interaktif terhadap motivasi belajar siswa SD pada pembelajaran IPA. *Jurnal COLLASE.*<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/16481>
- Ariyanti. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan.*
- Astutik, S. (2020). Penggunaan media video pembelajaran dan Power Point dalam mata pelajaran TIK kelas XI di SMP Negeri 1. *Journal Homepage.*

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Ansyah, Y. A., & Salsabilla, T. (2025). Pembelajaran IPA berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(5), 1858–1877. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i5.3887>
- Alfino, H. D. (2023). Pemanfaatan Microsoft Powerpoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Surakarta. *Journal of Social Science Research.*
- Aliwardhana, H. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan video pembelajaran berbasis Power Point. *Jurnal Studi*

- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fadli, R., & Nuroifah, R. (2015). Media pembelajaran dalam pendidikan dasar. *Cerdika: Jurnal Publikasi Indonesia.*
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran pada guru SD Negeri 050763 Gebang.

- Juhannis, H., Basam, F., & Jusnayanti. (2025). Pengaruh penggunaan media interaktif PowerPoint terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 1 Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 58–67.
<https://doi.org/10.24252/jip.mi.v7i1.55173>
- Martiasari, M. (2021). Pemahaman konsep belajar IPA siswa sekolah menengah pertama melalui model pembelajaran inkuiri dengan metode cooperative learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(11), 1916–1927.
<https://doi.org/10.59141/japen.di.v2i11.339>
- Neviyarni, N. E. (2023). Studi literatur: Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*.
- Neni, E. Z. (2023). Studi literatur: Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*.
- Nurjannah, S., Wicaksono, R., & Budiarso, A. (2018). Pembelajaran IPA dan pengembangan sikap ilmiah siswa. *Jurnal FKIP e-Proceeding*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Misykat: *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nugroho, B. S., Zahraini, Z., Sholihah, H., Salfin, S., Maryana, M., & Hakim, S. (2023). Pemanfaatan media Power Point terhadap tingkat konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik. *Journal on Education*, 5(4), 15830–15839.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2702>
- Riana, D., Purba, H. M., Riani, R., & Warman, W. (2024). Transformasi sumber daya manusia pendidikan di era globalisasi: Membangun kekuatan kompetitif dan adaptif. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 79–85.
- Saidah, L. N., Wijoyo, S. H., & Wicaksono, S. A. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint untuk meningkatkan motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8695–8705.

- Saparuddin, R. A. H., Hamzah, & Al Faridzin, S. (2024). Media pembelajaran di SD. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.47178/2yj8j> 816
- Sari, R. I. (2014). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur.
- Sastafiana, F., Astuti, M., & Handayani, D. (2022). Learning media and students' cognitive engagement. *The Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 84–95. <https://doi.org/10.56404/tej.v2i2.84>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-7). Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, A. (2016). Pengaruh penggunaan media PowerPoint dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
- Wijaya, I. K. W. B., Yasa, I. M. W., & Darmayanti, N. W. S. (2024). Pengembangan keterampilan berpikir inventif siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 264–271.
- <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.607>
- Wulan, W. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan penggunaan media Power Point terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Eduazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.56013/edu.v1i1.2303>
- Z, N. E. (2023). Studi literatur: Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*.